

Pengolahan Kreatif Nanas Pasca Panen Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa Jelapat 2 Kabupaten Barito Kuala

Creative Processing of Post-Harvest Pineapples as an Effort To Improve The Resident Economy in Jelapat 2 Village Barito Kuala Regency

Asysyifa¹, Hafizianor¹, Farida Isnaeni¹, Adnan Agetaduari Amin¹

¹ Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat, Jl. Jend. Ahmad Yani KM. 35.6
Simpang Empat Banjarbaru Kode Pos 70714

Korespondensi: syifa@ulm.ac.id

Diterima (Received):
10-Oktober-2023

Diterima (Accepted):
19-Juni-2024

Terbit (Published):
24-Juni-2024

ABSTRAK

Budidaya nanas di daerah Kecamatan Mekarsari, khususnya Desa Jelapat 2 sudah terkenal cukup berhasil dan sukses. Nanas yang dibudidayakan adalah jenis nanas Tamban yang memang menjadi salah satu jenis hortikultura unggulan Kabupaten Barito Kuala. Selain dijual dalam bentuk nanas utuh, masyarakat juga menjual beberapa jenis olahan nanas seperti yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Karya Bunda Bersama yang beranggotakan 27 orang. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu dalam membuat olahan nanas yang sederhana, cepat saji dan bernilai ekonomis, serta kurangnya pengetahuan tentang penggunaan media sosial untuk memasarkan produk menjadi sebuah persoalan. Oleh karena itu, KWT Karya Bunda dipilih sebagai mitra yang ditawarkan solusi dengan mengadakan penyuluhan dan membagikan informasi tentang strategi pemasaran produk olahan mereka dengan memanfaatkan media sosial. Anggota KWT sangat antusias mengikuti kegiatan ini dari awal sampai akhir. Mereka juga mendapatkan pengetahuan dan mampu mempraktikkan membuat olahan yang didemonstrasikan seperti bolu dan setup nanas. KWT Karya Bunda Bersama juga diberikan beberapa akun media sosial seperti *facebook*, *instagram* dan *shopee* untuk mereka kelola dengan harapan mampu membantu memperluas jangkauan pemasaran dan produk olahan mereka dapat dikenal oleh banyak orang, setelah kegiatan dilaksanakan ibu-ibu anggota KWT mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh.



ABSTRACT

Kata Kunci:

Kreatif nanas, pasca panen, ekonomi masyarakat

Keywords:

Creative pineapple, post-harvest, community economy

Pineapple cultivation in the Mekarsari District area, especially Jelapat 2 Village, is known to be quite successful and successful. The pineapple that is cultivated is the Tamban pineapple type which is one of the superior horticultural types of Barito Kuala Regency. Apart from selling whole pineapples, people also sell several types of processed pineapples, as is done by the Karya Bunda Bersama Women's Farming Group (KWT), which has 27 members. Their lack of knowledge and skills in making simple, fast and economically valuable pineapple preparations, as well as their lack of knowledge about using social media to market products is a problem. Therefore, KWT Karya Bunda was chosen as the partner who offered solutions by holding outreach and sharing information about marketing strategies for their processed products by utilizing social media. KWT members were very enthusiastic about participating in this activity from start to finish. They also gain knowledge and are able to practice making demonstration preparations such as sponge cake and pineapple preparation. KWT Karya Bunda Bersama was also given several social media accounts such as Facebook, Instagram and Shopee for them to manage in the hope of being able to help expand their marketing reach and make their processed products known to many people. After the activities were carried out, KWT members implemented the knowledge they had gained.

PENDAHULUAN

Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala merupakan sentra budidaya pertanian tanaman nanas, yang lebih dikenal di berbagai daerah sebagai nanas Tamban. Menurut berita resmi pendaftaran varietas lokal No. Publikasi 014/SR/PVU6/2010 pada sebaran geografis tanaman Nanas Tamban berada di tiga kecamatan yaitu Mekarsari, Tamban, dan Anjir Muara. Kecamatan Mekarsari merupakan penghasil nanas terbesar di Barito Kuala Kalimantan Selatan (BPS, 2022). Harga nanas per buah berdasarkan grade, adapun grade 1 yaitu berat buah nanas 1,5 - 2 kg per buah dengan harga Rp. 4.000,00. Grade2 yaitu berat buah nanas 1-1,5 kg per buah dengan harga Rp. 3.000,00. Grade 3 yaitu berat buah nanas 1-1,5 kg per buah dengan harga Rp.2.000,00 (Riantoni, 2023). Nanas Tamban selalu dijual dalam bentuk buah segar dan produk olahan makanan.

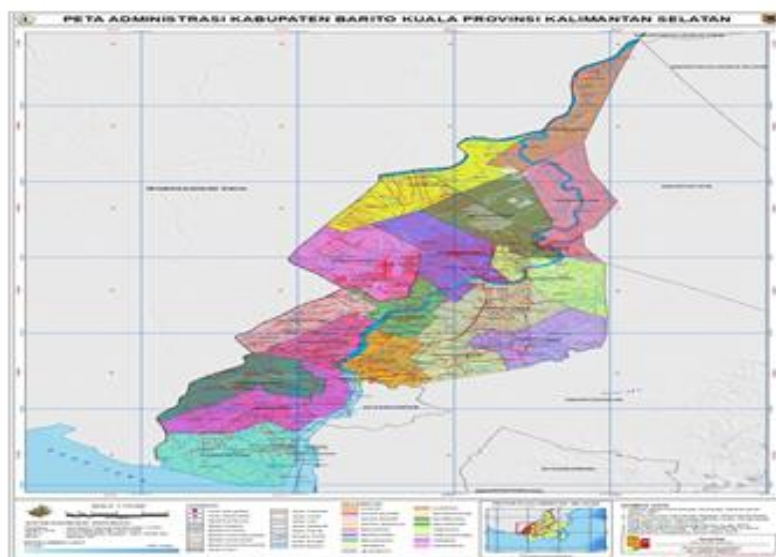
Desa Jelapat II memiliki luas wilayah 2375 Ha dengan lahan yang produktif, letak Desa Jelapat II berada di sebelah Timur Ibu Kota Kecamatan Mekarsari dengan jarak 13 km ke Ibu Kota Kecamatan dan sekitar 30km ke Ibu Kota Kabupaten. Secara umum mata pencaharian utama masyarakat Desa Jelapat II adalah bertani, namun Sebagian besar masyarakat mengusahakan nanas. Potensi nanas di Desa Jelapat II yang sangat besar memberikan peluang peningkatan pendapatan bagi masyarakat setempat. Nanas merupakan

komoditi yang umumnya dijual sebagai buah segar, namun masyarakat terutama ibu-ibu berinisiatif untuk membuat olahan makanan berbahan dasar Nanas (BPS, 2022)

Ibu-ibu desa Jelapat II ini membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) Karya Bunda Bersama pada tahun 2019, diketuai oleh ibu Siti Rohani dan beranggotakan 27. KWT Karya Bunda Bersama ini menjadi wadah bagi ibu-ibu dalam memanfaatkan hasil panen buah nanas yang berlimpah dengan mengolah menjadi sirup nanas, selai nanas dan dodol nanas, yang saat ini telah dipasarkan ke beberapa tempat di sekitar Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. KWT Karya Bunda Bersama juga pernah memperoleh bantuan berupa peralatan dari pemerintah daerah Kabupaten Barito Kuala agar dapat menunjang usaha pengolahan makanan berbahan dasar nanas dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Jelapat II, namun ibu-ibu anggota KWT berkeinginan untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat olahan berbahan dasar Nanas selain yang selama ini mereka produksi. Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk menambah keahlian anggota KWT dalam mengolah makanan berbahan dasar nanas serta menambah pengetahuan mereka dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana dalam memasarkan produk yang mereka hasilkan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan bertempat di Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala dari April sampai Desember 2023 mulai dari persiapan, observasi lapangan, pelaksanaan kegiatan, pengolahan data, dan penyusunan laporan.



Gambar 1. Peta Lokasi Kabupaten Barito Kuala

Objek utama dalam kegiatan ini adalah Nanas Tamban yang dibudidayakan dan diolah oleh KWT Karya Bunda Bersama sebagai Mitra. Alat dan bahan yang digunakan berupa kamera/handphone untuk dokumentasi, peralatan masak, catatan resep serta bahan untuk membuat bolu dan setup nanas.

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra sebagai berikut:

Metode Peragaan / Demonstrasi

Metode demonstrasi atau peragaan sangat penting dalam sebuah proses pelatihan, sebab peserta pelatihan akan lebih mudah untuk mengikuti petunjuk dan arahan apabila dapat melihat langsung bagaimana tahapan dalam proses pembuatan sebuah produk. Tim PKM akan mengundang narasumber yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam pembuatan olahan makanan sebagai tenaga pengajar pada pelatihan ini.

Penyuluhan pemasaran dan Promosi

Metode yang digunakan untuk transfer pengetahuan tentang pemasaran dan promosi adalah penyuluhan tentang bagaimana cara memanfaatkan media sosial sebagai sarana mempromosikan atau menjual produk yang dihasilkan.

Pendampingan dan Pemantauan

Diharapkan dari kegiatan PKM ini mitra dapat memiliki keterampilan dalam mendiversifikasikan produk olahan nanas yang dihasilkan dan tim PKM akan melaksanakan pendampingan dan pemantauan agar program ini dapat berhasil dengan baik sesuai harapan.

Evaluasi

Evaluasi kegiatan yang dilakukan yaitu Pelaksanaan Program dan hasil akhir kegiatan PKM. Evaluasi dilaksanakan melalui pengamatan terhadap produk yang mampu dihasilkan oleh kelompok mitra sebelum dan sesudah dilaksanakan pelatihan, serta pada saat pelatihan dan pendampingan tim PKM dapat melihat kesungguhan dan kemampuan mitra dalam membuat produk kerajinan tangan yang diajarkan. Evaluasi tentang pelatihan mengenai metode pemasaran dan promosi dilakukan dengan membagikan kuesioner sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan untuk mengukur tingkat pengetahuan kelompok mitra tentang materi yang disampaikan.

Partisipasi Mitra

Kelompok Mitra (KWT Karya Bunda Bersama) adalah subjek yang melakukan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggotanya di bidang pengolahan makanan berbahan dasar buah nanas. Sehingga mitra memiliki peran penting dalam kegiatan ini yang merupakan indikator keberhasilan program PKM ini. Partisipasi aktif kelompok mitra diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peningkatan pendapatan anggotanya dan dapat mengajak masyarakat Desa Jelapat II lainnya untuk ikut berpartisipasi dalam mengembangkan usaha pembuatan olahan makanan berbahan dasar buah nanas ini (PDWA,2023)



Gambar 2. Tim pengusul dan mitra

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan

Tahapan persiapan kegiatan PDWA 2023 dimulai dengan koordinasi tim pelaksana meyang dilakukan di kampus Fakultas Kehutanan ULM. Rapat tim pelaksana membicarakan rencana kegiatan mulai dari koordinasi kegiatan dengan Ketua KWT Karya Bunda Bersama Ibu Siti Rohani dan Penyuluh Pendamping Pertanian Ibu Isnii Sofia untuk pengurusan izin pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan olahan makanan berbahan baku nanas, pembelian peralatan penunjang kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan selanjutnya adalah pertemuan dan proses perizinan dengan Ketua Kelompok Wanita Tani KWT Karya Bunda Bersama pada tanggal 3 Agustus 2023. Ketua pelaksana PDWA menyampaikan rencana kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan olahan makanan berbahan dasar nanas yang akan dilaksanakan di desa mereka. Pada pertemuan tersebut ditentukan jadwal pelaksanaan kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan, termasuk pemberitahuan mengenai narasumber yang akan memberikan pelatihan pada kegiatan tersebut. Kegiatan persiapan dan pertemuan awal dapat dilihat pada gambar 3 berikut.



Gambar 3. Persiapan dan pertemuan awal

Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan / pelatihan singkat dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2023 bertempat di aula KWT Karya Bunda Bersama, pada kegiatan ini kami sebagai pelaksana mengundang narasumber dari PPJI (perkumpulan penyelenggara Jasa Boga Indonesia Kabupaten Banjar yaitu ibu Rofiqah, S.Hut, dihadiri oleh 15 anggota KWT Karya Bunda Bersama, turut hadir pula penyuluh pendamping pertanian Ibu Isni Sofia.

Pada kegiatan ini narasumber melakukan demonstasi atau peragaan pembuatan 3 macam olahan yang memanfaatkan buah Nanas, yaitu bolu nanas, setup nanas dan puding setup nanas. Ibu-ibu anggota KWT dapat melihat secara langsung cara membuat 3 (tiga) macam varian berbahan nanas tersebut. Mereka juga terlibat secara aktif untuk turut mempraktikkan secara langsung dan membantu narasumber dalam proses pembuatan ketiga olahan makanan tersebut., untuk mempermudah ibu-ibu mengingat dan membuat olahan tersebut kami juga membagikan resep dan cara pembuatan olahan makanan tersebut. Pada hari yang sama Tim juga memberikan informasi sekaligus membuat akun media sosial seperti Youtube, Facebook, Instagram dan Shopee kepada ibu-ibu anggota KWT Karya Bunda Bersama, untuk dapat digunakan mereka dalam memasarkan produk yang mereka agar memperluas pasar dengan harapan dapat meningkatkan penjualan produk mereka, beberapa anggota KWT bersedia menjadi admin masing-masing akun media sosial tersebut. Tim PKM juga memberikan bantuan beberapa peralatan membuat kue kepada kelompok mitra, agar kiranya dapat membantu mereka dalam mengaplikasikan informasi yang diperoleh di waktu yang akan datang. Kegiatan pengabdian pengolahan berbagai olahan makanan berbahan nanas dapat dilihat pada gambar 4, 5 dan 6 berikut.



Gambar 4. Penjelasan singkat sebelum memulai kegiatan



Gambar 5. Proses pelatihan pembuatan olahan berbahan dasar nanas



Gambar 6. Hasil Olahan Nanas yang Didemonstrasikan

Evaluasi Kegiatan

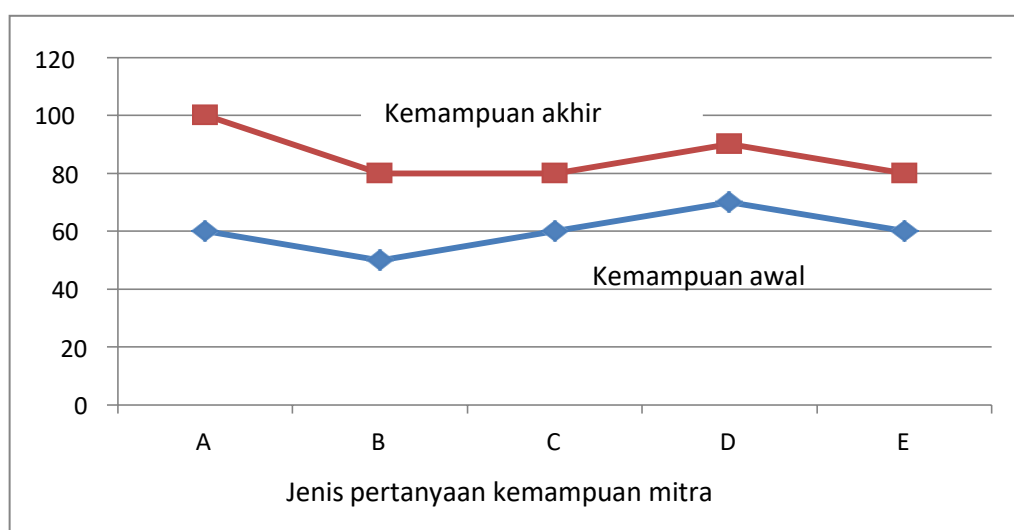
Evaluasi kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan Program Dosen Wajib Mengabdi 2023. Pengetahuan mitra meningkat antara 80-100 persen setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan

No.	Uraian	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)
1	Pengetahuan mitra tentang produk-produk yang dapat dihasilkan dari buah nanas selain sirup, selai dan manisan nanas	60	100

No.	Uraian	Sebelum Kegiatan (%)	Sesudah Kegiatan (%)
2	Pengetahuan mitra tentang diversifikasi/ragam olahan makanan yang dapat dibuat dari buah nanas	50	80
3	Pengetahuan mitra tentang cara pembuatan bolu nanas, setup buah nanas dan puding setup	60	80
4	Kemampuan mitra dalam pembuatan olahan makanan berbahan dasar nanas	70	80
5	Pengetahuan mitra dalam memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan pemasaran produk	60	90

Faktor pendukung kegiatan penyuluhan dan pelatihan pembuatan ragam olahan makanan yang praktis berbahan dasar nanas ini adalah minat yang besar dari ibu-ibu anggota KWT Karya Bunda Bersama terhadap pengetahuan dan keterampilan yang diberikan oleh narasumber dan tim pelaksana PKM serta keinginan kuat untuk mampu dan memiliki keterampilan dalam menghasilkan produk-produk olahan makanan yang lebih beragam sehingga dapat menjadi peluang usaha di masa mendatang yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga mereka. Hal tersebut terlihat pada hasil test kemampuan dasar (Gambar 7) dimana 80% peserta setelah kegiatan pelatihan mampu membuat produk baru dengan mempraktikkan teknik baru dalam produk yang diajarkan (tempat air mineral dan tempat buah). Faktor penghambat dalam kegiatan pengabdian ini adalah jarak yang cukup jauh sehingga tim pengabdian memiliki keterbatasan dalam memberikan pendampingan lebih lanjut.



Gambar 7. Hasil tes kemampuan kelompok mitra

Berikut adalah ketercapaian target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat program dosen wajib mengabdikan (PDWA 2023) di Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala.

Tabel 2. Ketercapaian Target Luaran Kegiatan PDWA 2023

No.	Target	Ketercapaian (100%)	
		Terlaksana	Belum Terlaksana
1	Pengumpulan bahan dan peralatan	100%	
2	Survey pendahuluan	100%	
3	Pelatihan pembuatan olahan berbahan dasar nanas (Bolu, Setup Buah Nanas, Puding Nanas)	100%	
4	Partisipasi peserta (KWT Karya Bunda Bersama) pada kegiatan yang dilaksanakan	100%	
5	Peningkatan kemampuan peserta pada kegiatan pembuatan olahan berbahan dasar nanas yang dilakukan	100%	
6	Penyuluhan tentang manfaat media sosial sebagai sarana promosi secara <i>online</i> dan pembuatan akun media sosial (<i>Youtube</i> , <i>Facebook</i> , <i>Instagram</i> , dan <i>Shopee</i>)	100%	
7	Kebermanfaatan kegiatan pengabdian terhadap KWT KARYA Bunda Bersama sebagai kelompok mitra	100%	
8	Publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kanal <i>Youtube</i> (https://www.youtube.com/watch?v=4_V5_4XU3ZA) dan koran Radar Banjarmasin edisi 23 September 2023	100%	
9	Publikasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui artikel yang dimuat dalam Jurnal Nasional dan diseminarkan pada Seminar Nasional Lahan Basah 2023		
10	Penyusunan Laporan Kemajuan Kegiatan	100%	

(PDWA, 2023)

SIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan pada kegiatan pengabdian masyarakat PKM Pengolahan Kreatif Nanas Pasca Panen Sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Desa Jelapat 2 Kabupaten Barito Kuala adalah:

- 1) KWT Karya Bunda Bersama sebagai kelompok mitra kegiatan memperoleh informasi baru dan mampu mempraktikkan pembuatan olahan berbahan dasar nanas yang lebih beragam berupa bolu nanas, setup nanas dan puding setup nanas, yang merupakan olahan baru dan berbeda dari yang biasa mereka buat.
- 2) KWT Karya Bunda Bersama memperoleh pengetahuan tentang manfaat media sosial sebagai sarana promosi, dan mampu mengoperasikan akun-

akun media sosial yang telah dibuat, yaitu youtube, Instagram, facebook dan shopee untuk kemudian dapat digunakan untuk mempromosikan produk olahan dari buah nanas yang mereka hasilkan.

Perlu dilakukan pelatihan lanjutan dan berkala agar keterampilan masyarakat semakin meningkat sehingga produk yang dihasilkan semakin beragam dan menarik, perlu dukungan dari instansi terkait terutama dalam proses pemasaran produk. Penutup berisi simpulan dan saran. simpulan menggambarkan jawaban dari permasalahan mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Simpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan. Saran menyajikan hal-hal yang akan dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari pengabdian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asyisyifa, Hafizianor, Farida.I, Adnan.A.A. Pengolahan kreatif nanas pasca panen sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Jelapat 2 Kabupaten Barito Kuala. Program Dosen Wajib Mengabdi. 2023.
- [2] BPS. (2022). Barito Kuala Dalam Angka. Kabupaten Barito Kuala
- [3] Diah, Halimatus, Mardatillah, Annisa. Pengaruh inovasi produk olahan nanas terhadap Keunggulan bersaing berkelanjutan (studi pada Koperasi Kelompok Tani Tunas Makmur di Desa Kampung Jawa Kabupaten Bengkalis). Jurnal Bisnis dan Manajemen Synergy. https://repository.uir.ac.id/15864/1/10.%20Pengaruh_inovasi_produk_olahan_nanas.pdf. 2021.
- [4] LPPM ULM. Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Sumber Dana PNBP Universitas Lambung Mangkurat. 2023.
- [5] Riantoni, Abdurrahman dan Yusuf Aziz. Analisis usahatani dan Pemasaran nanas di Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. *Frontier Agribisnis* 7 (2), Juni 2023 - 267 .